

Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Produktifitas Karyawan Toko Alfamart Cabang Sukaharja

Riska Rahayu¹

Universitas Buana Perjuangan Karawang
mn20.riskarahayu@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

Syifa Pramuditha Fddila²

Universitas Buana Perjuangan Karawang
syifa.pramudita@ubpkarawang.ac.id²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Buana Perjuangan Karawang

Korespondensi penulis : mn20.riskarahayu@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

ABSTRACT. *In the current era of globalization, quality and superior human resources are important for a company to be able to compete globally. The existence of a leader in a company or organization is also very much needed to help the company achieve the goals that have been set. The problem in this research is how is the role of leadership in increasing the work productivity of its employees. The purpose of this research is to find out whether the role of leadership can influence and increase employee work productivity. The data collection method used in this study is a qualitative descriptive analysis method. The results of this study indicate that the role of leadership greatly influences the level of work productivity of employees at the Afamart store, Sukaharja branch.*

Keywords : *Leadership, Work Produktivity*

ABSTRAK. Pada Era Globalisasi saat ini, Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan unggul merupakan hal yang penting dimiliki oleh suatu perusahaan agar mampu bersaing secara Global. Keberadaan seorang Pemimpin dalam suatu perusahaan atau organisasi juga sangat dibutuhkan untuk membantu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah di tentukan. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran kepemimpinan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan nya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah peran kepemimpinan dapat mempengaruhi dan meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis Deskriptif Kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepemimpinan sangat berpengaruh terhadap tingkat produktivitas kerja karyawan di toko Afamart cabang Sukaharja.

Kata kunci : Kepemimpinan, Produktivitas Kerja

PENDAHULUAN

Organisasi dalam suatu instansi merupakan sebuah sistem yang dimana didalam nya terdapat hubungan kerja sama antar anggota guna mencapai tujuan yang telah di tentukan. Manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah di tentukan.

Received Mei 30, 2023; Revised Juni 12, 2023; Accepted Juli 11, 2023

* Riska Rahayu, mn20.riskarahayu@mhs.ubpkarawang.ac.id

Manusia sebagai tenaga kerja haruslah dikelola dengan baik agar dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat berfungsi dengan maksimal bagi perusahaan.

Sumber daya manusia yang berkualitas adalah manusia yang memiliki keterampilan, kemampuan, dan etos kerja yang tinggi. Setiap lembaga atau instansi memerlukan pegawai yang memiliki kepribadian tinggi dan memiliki kemampuan serta kecakapan dalam mengambil keputusan. (Amir Mahmud, 2019). sumber daya manusia dalam suatu organisasi atau instansi perlu di kelola dengan baik guna meningkatkan produktivitas dalam bekerja. Pengoptimalisasian sumber daya manusia ini merupakan salah satu peran dari kepemimpinan.

Kepemimpinan merupakan suatu kekuatan aspirasional, kekuatan semangat, dan kekuatan moral yang kreatif yang mampu mempengaruhi para anggota untuk mengubah sikap sehingga mereka menjadi paham dengan keinginan pemimpin. (Amir mahmud, 2019). dalam suatu organisasi, kepemimpinan memiliki fungsi sebagai penggerak dan koordinator dari sumber daya manusia, sumber daya alam, semua dana dan sarana yang disiapkan sekelompok orang dalam organisasi guna mencapai tujuan bersama.

Dalam suatu organisasi, kepemimpinan memiliki dampak yang sangat luas salah satunya dalam hal tingkah laku karyawan. Kepemimpinan yang baik akan mampu menggerakkan dan menciptakan karyawan dengan kinerja dan produktivitas yang tinggi sehingga akan lebih mudah dalam mencapai tujuan bersama. Namun sebaliknya, kepemimpinan yang tidak mampu menggerakkan karyawan dengan baik akan menciptakan karyawan yang tidak kompeten dan bahkan akan bekerja dengan malas karena tidak ada rasa simpati terhadap pemimpin.

Kepemimpinan yang efektif sangat di pengaruhi oleh kepribadian pemimpin. Setiap pemimpin perlu memiliki aspek-aspek kepribadian yang dapat menunjang usahanya dalam mewujudkan hubungan manusia yang efektif dengan anggotanya. (jon Henri Purba, 2019). kepemimpinan menjadi salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu instansi atau organisasi, seorang pemimpin dapat dikatakan sukses jika pemimpin tersebut mampu menjadi pencipta dan pendorong bagi bawahannya dengan menciptakan suasana dan budaya kerja yang mampu memacu pertumbuhan dan perkembangan produktivitas kerja karyawannya.

Pemimpin memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas kerja *team work* (kelompok kerja). pemimpin adalah orang yang diberi tanggung jawab untuk mengurus urusan orang lain dan mampu menyatukan persepsi beberapa orang dalam mencapai tujuan suatu lembaga/organisasi/perusahaan. (Ricka Handayani, 2020). maka dari itu, pemimpin yang profesional harus mampu mengelola team nya dengan baik agar lebih produktif dalam

bekerja. Seorang pemimpin harus memiliki kriteria yang mumpuni agar dapat memimpin bawahannya dengan optimal kriteria tersebut antara lain adalah suka bermusyawarah, mampu menampung aspirasi bawahan, dan tegas dengan begitu pemimpin akan di cintai bawahannya dan disertai loyalitas dalam bekerja, secara tidak langsung akan meningkatkan produktivitas karyawan dalam bekerja dan menjadi tim yang solid.

Secara filosofi produktivitas merupakan sikap mental yang selalu berusaha dan mempunyai pandangan bahwa suatu kehidupan hari ini lebih baik dari hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini, secara teknis produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang di capai dan keseluruhan sumber daya yang digunakan (Jon Henri Purba, 2019). Produktivitas kerja merupakan perbandingan dari hasil yang di peroleh dengan pasar tenaga kerja persatuan waktu, Serta sebagai tolak ukur jika ekspansi dan aktivitas dari sikap sumber yang digunakan selama produktivitas berlangsung dengan membandingkan jumlah yang dihasilkan dengan setiap sumber yang di gunakan.

Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk melakukan kajian teoritis mengenai peran kepemimpinan terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan. Produktivitas kerja karyawan penting dalam suatu organisasi agar dapat tercapainya tujuan bersama. Dari uraian yang sudah di jelaskan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : *“Peran Kepemimpinan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan toko alfamart cabang sukaharja”*.

Dalam penulisan penelitian ini, penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai bahan acuan penulis dalam melakukan penelitian ini agar penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penulis tidak dapat menemukan penelitian terdahulu dengan judul yang sama persis dengan judul penelitian yang penulis buat, namun penulis mengangkat penelitian tersebut sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis.

Penelitian terdahulu pertama yang penulis jadikan referensi yaitu hasil penelitian dari Amir Mahmud, 2019 (Staf Dosen fakultas ilmu administrasi universitas sjakhyakirti) dengan judul penelitian “peran kepemimpinan dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai di kantor kecamatan gendus kota palembang” penelitian dilakukan dengan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian nya adalah peran kepemimpinan sangat berpengaruh dalam peningkatan disiplin kerja karyawan di kantor kecamatan gendus kota palembang sebagaimana sesuai dengan tujuan instansi.

Penelitian terdahulu kedua yang penulis jadikan referensi yaitu hasil penelitian dari Jon Henri Purba, 2019 (Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia) dengan judul

penelitian “peran kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja”. penelitian dilakukan dengan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini adalah peran kepemimpinan dan disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

KAJIAN TEORI

Kepemimpinan

1. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan (*Leadership*) dapat dikatakan sebagai cara dari seseorang pemimpin dalam mengarahkan, mengarahkan, mendorong dan mengatur seluruh unsur-unsur didalam kelompok organisasinya untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang diinginkan sehingga menghasilkan kinerja karyawan yang maksimal. (Azhari Akhmad M, 2022). Dengan meningkatnya kinerja karyawan maka akan tercapai pula produktifitas kerja yang tinggi atas karyawan nya sehingga akan memudahkan dalam mewujudkan tujuan organisasi. Pendapat lain mengenai kepemimpinan adalah menurut Paul Hersey dan Kenneth H. Blanchard dalam buku nya yang berjudul “*Management Of Organizations Behafior*” mendefinisikan kepemimpinan sebahai berikut “*Leadersship is the proces of influencing the activities of an individual of a group in efforts to ward goal achivement in a given situation.*” (kepemimpinan adalah proses yang mempengaruhi kegiatan individu atau kelompok dalam usaha untuk mencapai suatu tujuan dalam situasi tertentu).

Berdasarkan pengertian diatas, dapat di artikan bahwa kepemimpinan adalah beberapa kumpulan karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin sehingga pemimpin tersebut dapat memiliki kemampuan untuk mempengaruhi dan mengarahkan orang lain demi mencapai tujuan organisasi. Dalam suatu organisasai tentunya akan ada pemimpin dan ada juga yang di pimpin, pemimpin harus memiliki hubungan yang baik dengan orang-orang yang di pimpin nya. Pemimpin juga harus mengenal dan mengetahui orang orang dalam organisasi yang di pimpinnya karena seorang pemimpin memiliki tanggung jawab yang penuh terhadap segala sesuatu yang bersangkutan dengan organisasi. Organisasi akan berjalan dengan baik jika peran kepemimpinan dalam organisasi di jalankan dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan tanggung jawab begitu pula sebaliknya, peran kepemimpinan yang dijalankan tidak sesuai dengan aturan yang ada maka akan menghambat produktivitas karyawan dalam bekerja dan akan sulit untuk meraih tujuan organisasi yang telah di tentukan.

2. Fungsi kepemimpinan

Kepemimpinan mempunyai fungsi sebagai penggerak/dinamisator dan koordinator dari sumber daya manusia, sumber daya alam, semua dana, dan sarana yang disiapkan oleh sekumpulan manusia yang berorganisasi. (Kartono, 2019 : 13)

Seorang pemimpin memiliki peran yang besar dalam menentukan suatu kebijakan dalam sebuah organisasi. Tujuan organisasi dapat dicapai apabila seorang pemimpin dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Fungsi kepemimpinan itu sendiri merupakan tindakan untuk mengarahkan atau menggerakkan anggota organisasinya agar memiliki semangat yang tinggi dalam bekerja sehingga para anggota dapat bekerja dengan efektif dan efisien serta terciptanya produktivitas kerja yang tinggi. Dengan begitu, tujuan organisasi akan mudah untuk di capai.

3. Indikator Kepemimpinan

Indikator Kepemimpinan menurut Sunyoto antara lain :

1. Cara berkomunikasi
2. Pemberian Motivasi
3. Kemampuan memimpin
4. Pengambilan keputusan
5. Kekuasaan yang positif

Produktivitas

1. Pengertian Produktivitas

Produktivitas secara sederhana dapat diartikan merupakan ukuran yang menggambarkan tingkat pemanfaatan sumber daya dalam mengusahaakan laba usaha, dimana laba usaha tersebut merupakan tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan. (Jon Henri Purba, 2019)

Secara teoritis pengertian produktivitas telah dikemukakan oleh beberapa ahli salah satunya menurut Ravianto bahwa produktivitas pada dasarnya mencakup sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini (Dauda et al., 2021). sikap tersebut akan mendorong seseorang agar tidak cepat merasa puas dan akan terus meningkatkan kemampuan diri dengan cara melakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Sedarmayati dalam (Pasae et al., 2021) menyatakan bahwa produktivitas kerja adalah perbandingan hasil yang di capai dan peran serta pegawai per satuan waktu, atau sejumlah barang atau jasa yang dapat di hasilkan seorang/sekelompok

orang/pegawai dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa produktivitas merupakan rasio antara besaran volume output terhadap besaran input yang di dapatkan (Martono, 2019) dalam (Aris, 2021).

2. Faktor yang mempengaruhi produktivitas

Faktor-faktor produktivitas pokok yang di anggap sebagai kekuatan yang mempengaruhi dinamika produktivitas secara langsung maupun tidak langsung dengan melalui perubahan unsur-unsur pemasukan dan hasil hubungan satu sama lain. (Jon Henri Purba, 2019). sedangkan menurut Anoraga (2005:56) faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja antara lain:

1. Pekerjaan yang menarik
2. Upah yang baik
3. Keamanan dan perlindungan dalam pekerjaan
4. Etos kerja
5. Lingkungan atau sarana kerja yang baik
6. Promosi dan pengembangan diri mereka sejalan dengan perkembangan perusahaan
7. Merasa terlibat dalam kegiatan-kegiatan organisasi
8. Pengertian dan simpati atas persoalan-persoalan pribadi
9. Kesetiaan pemimpin pada diri si pekerja
10. Disiplin kerja yang keras

3. Indikator Produktivitas Kerja

Indikator Produktivitas antara lain adalah sebagai berikut (Yulian, 2019) :

1. Kemampuan seseorang dalam melakukan pekerjaannya
2. Meningkatkan hasil yang telah dicapai
3. Semangat kerja dalam melakukan pekerjaan
4. Pengembangan diri
5. Mutu
6. Efisiensi kerja

Proposisi Penelitian

Proposisi adalah dugaan sementara dari sebuah penelitian terhadap fenomena yang terjadi, proposisi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Cara kepemimpinan seorang pemimpin dalam organisasi memiliki peran penting dalam peningkatan produktivitas kerja.

2. Semakin baik cara pemimpin dalam memperlakukan karyawan maka semakin baik pula kinerja dan produktivitas karyawannya.
3. Produktivitas yang tinggi seorang karyawan akan memudahkan suatu perusahaan/organisasi mencapai tujuannya yang ditentukan.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. (Zuchri Abdussamad 2022 : 30). metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang mendeskripsikan secara sistematis dan akurat suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual.

Dalam melakukan penelitian untuk karya ilmiah ini, penulis melakukan penelitian di Toko Alfamart Cabang Sukaharja yang berlokasi di Jl. HS. Ronggowaluyo Dusun Ulekan 001/003, Sukaharja, Teluk Jambe Timur, Karawang.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menempatkan Tim karyawan Toko Alfamart Sukaharja sebagai subjek sumber data dan penelitian untuk mendapatkan berbagai informasi sistem manajemen perusahaan, sistem kerja, peran cara kepemimpinan, serta faktor-faktor lain yang dapat menghambat jalannya usaha.

Data yang di kumpulkan merupakan data primer yaitu data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek penelitian. Data primer pada penelitian ini didapatkan melalui interaksi langsung antara peneliti dengan subjek sumber data yaitu karyawan di Toko Alfamart Sukaharja.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara survey yaitu pengamatan melalui observasi secara langsung di lapangan dan wawancara yang dibantu dengan instrumen berupa interview guide yang berisi daftar beberapa pertanyaan yang akan di ajukan kepada subjek sumber data penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

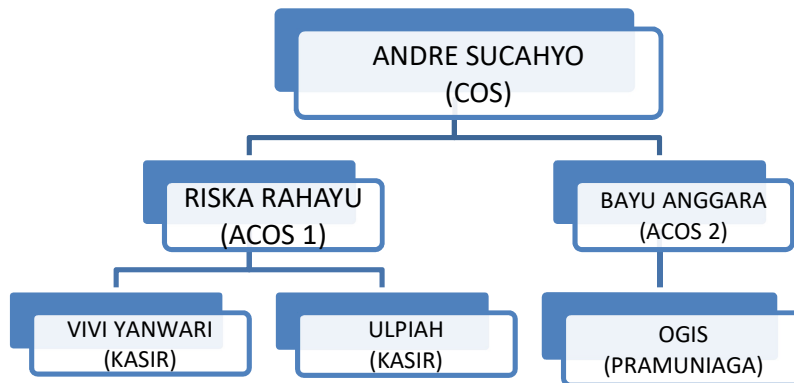
Hasil Penelitian

a. Profil Perusahaan

PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, atau yang lebih dikenal Alfamart adalah perusahaan nasional yang bergerak dalam bidang perdagangan umum dan jasa eceran yang menyediakan kebutuhan pokok sehari-hari. Bergerak dalam bidang perdagangan dan distribusi rokok serta barang konsumsi lainnya. PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk atau yang lebih dikenal Alfamart Didirikan pada tahun 1989 oleh Djoko Susanto dan keluarga. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart atau Perseroan), mengawali usahanya di bidang perdagangan dan distribusi, kemudian pada 1999 mulai memasuki sektor minimarket.

Ekspansi secara ekponensial dimulai Perseroan pada tahun 2002 dengan mengakuisisi 141 gerai Alfaminimart dan membawa nama baru Alfamart. Saat ini Alfamart merupakan salah satu yang terdepan dalam usaha ritel, dengan melayani lebih dari 2,1 juta pelanggan setiap harinya di hampir 6.000 gerai yang tersebar di Indonesia. Alfamart menyediakan barang-barang kebutuhan pokok dengan harga yang terjangkau, tempat belanja yang nyaman, serta lokasi yang mudah dijangkau. Didukung lebih dari 60.000 karyawan.

Struktur organisasi Toko alfamart Sukaharja :



b. Hasil Penelitian

Peran kepemimpinan dalam meningkatkan Produktivitas kerja Karyawan di Toko Alfamart cabang Sukaharja

Dari penelitian yang sudah dilakukan, diketahui untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan di Toko Alfamart cabang Sukaharja dilaksanakan melalui perbaikan dari berbagai aspek antara lain:

1. Penyelesaian pekerjaan dengan tepat waktu

Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas yang sudah di tentukan merupakan salah satu ukuran bagi karyawan dalam hal produktifitas kerja. Penyelesaian pekerjaan yang diselesaikan tepat pada waktunya akan membuat pelaksanaan pekerjaan yang lain tidak terbengkalai. Dalam penelitian ini, sebagian informan mengatakan bahwa mereka selalu menyelesaikan pekerjaan mereka sesuai dengan waktu yang sudah di tentukan.

2. Inisiatif dalam melakukan pekerjaan

Sikap inisiatif dalam bekerja juga merupakan salah satu ukuran dalam hal produktifitas kerja. Dengan kemampuan inisiatif yang tinggi karyawan tidak akan pernah berhenti belajar dan akan terus berusaha untuk mengembangkan diri. Karyawan yang memiliki inisiatif kerja yang tinggi akan memecahkan suatu masalah yang mungkin tidak terlalu di perhatikan orang lain terus mencari ide yang bagus dan lain sebagainya. Dengan inisiatif, dipastikan produktifitas juga akan meningkat.

3. Kedisiplinan waktu

Sudah hal yang umum bahwa karyawan dalam suatu perusahaan dituntut untuk disiplin terkait waktu. Dalam kurun waktu penelitian, sudah tidak di temukan lagi karyawan yang terlambat masuk kerja atau pulang lebih awal pada jam kerja. Hasil penelitian mengenai kedisiplinan kerja menunjukkan bahwa sebagian informan menyatakan tidak pernah terlambat masuk kerja atau pulang lebih awal pada saat jam kerja. dan sebagian lagi mengatakan pernah pulang lebih awal karena ada keperluan yang mendesak.

4. Semangat kerja dalam melakukan pekerjaan

Sikap semangat saat melaksanakan pekerjaan juga akan mempengaruhi produktivitas karyawan. Dari hasil penelitian yang dilakukan, sebagian informan menyatakan selalu bersemangat saat melakukan pekerjaan sehingga pekerjaan yang di hasilkan lebih efektif dan efisien. Terbukti dengan dapat tercapainya target target penjualan yang sudah di tentukan perusahaan dan karyawan mendapatkan imbalan atas semangat kerja yang sudah dilakukan.

5. Peningkatan hasil dari pekerjaan yang sudah dilakukan

Produktivitas kerja juga dapat dinilai dari hasil atas pekerjaan yang dilakukan karyawan. Dari hasil penelitian yang dilakukan, semua informan mengatakan telah mendapatkn keuntungan akibat dari hasil pekerjaan yang sudah dilakukan. Karyawan

mendapatkan imbalan berupa insentif karena mampu mencapai target IKT yang sudah ditentukan perusahaan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat produktivitas karyawan di toko Alfamart cabang Sukaharja ini tergolong cukup baik. Diambil dari pengambilan data kepada informan terutama dari informan yang memimpin di toko Alfamart cabang Sukaharja yaitu informan 1 yang merupakan Kepala Toko di toko Alfamart Sukaharja ini. Bahwa produktivitas kerja yang mereka tunjukan mendpati berbagai perilaku yang baik.

Hambatan-hambatan yang ditemui dalam meningkatkan Produktivitas kerja Karyawan di Toko Alfamart cabang Sukaharja

Hambatan yang ditemui Kepala Toko di toko Alfamart cabang Sukaharja dalam meningkatkan poduktivitas kerja karyawan adalah kesadaran karyawan yang tergolong masih kurang mengenai pentingnya meningkatkan produktivitas kerja dalam pelaksanaan pekerjaan. kesadaran karyawan umumnya berbeda satu sama lain yang pada dasar nya berasal dari niat yang sungguh-sungguh. Kurangnya kesadaran ini terlihat dari adanya sebagian karyawan yang memilih pulang lebih awal karena adanya kegiatan yang mendesak diluar pekerjaan.

Untuk mengatasi hambatan tentang kurangnya kurangnya kesadaran dan tanggung jawab ini, kepala toko selaku pemimpin hendaknya melaukan pembinaan untuk meningkatkan kedisiplinan terkait waktu karena hal tersebut akan berpengaruh juga terhadap produktivitas kerhja karyawan. Kepala toko sebagai seorang leader hendaknya memberikan motivasi dan pendekatan yang lebih intensif kepada para pegawai yang memiliki masalah terkait kedisiplinan waktu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran kepemimpinan dalam meningkatkan Produktivitas kerja karyawan di toko cabang Alfamart Sukaharja dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran kepemimpinan dalam meningkatkan produktivitas kerja di Toko Alfamart cabang Sukaharja telah terlaksana dengan baik. Hal ini telah sesuai dengan prosedur-prosedur yang ada.

2. Peran pemimpin sangat berpengaruh dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan di toko Alfamart cabang Sukaharja guna mencapai target target serta tujuan yang sudah di tetapkan oleh Perusahaan.
3. Didalam pelaksanaan kerja sering kali di temui hambatan oleh pimpina di toko Alfamart cabang Sukaharja yakni kurangnya kesadaran yang tinggi dan kurangnya tanggung jawab yang dimiliki karyawan.

IMPLIKASI

Untuk mengatasi hambatan tentang kurangnya kurangnya kesadaran dan tanggung jawab ini, kepala toko selaku pemimpin hendaknya melaukan pembinaan untuk meningkatkan kedisiplinan terkait waktu karena hal tersebut akan berpengaruh juga terhadap produktivitas kerhja karyawan. Kepala toko sebagai seorang leader hendaknya memberikan motivasi dan pendekatan yang lebih intensif kepada para pegawai yang memiliki masalah terkait kedisiplinan waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir mahmud. (2019). Peran kepemimpinan dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai di kantok kecamatan gandung kota palembang., *jurnal ilmu dan administrasi dan study kebijakan* 1(2), <https://www.ejournal.pps-unisti.ac.id/index.php/JIASK/article/view/12/12>
- Ramadhan Alfalaqqul Mardin, Heru Susilo, Ika Ruhana (2016). Analisis peran pemimpin dalam memotivasi dan mengawasi karywan (Studi pada PT. CITRA PERDANA KENDEDES MALANG). *jurnal Administrasi bisnis (JIB)*, 31 (1)
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=405142&val=6468&title=ANALISIS%20PERAN%20PEMIMPIN%20DALAM%20MEMOTIVASI%20DAN%20MENGAWASI%20KARYAWAN%20Studi%20Pada%20PT%20CITRA%20PERDANA%20KENDEDES%20MALANG>
- Dian indah Sari, (2017). Strategi prmosi dan Store Interiorrr pada Industri ritel. *Jurnal Ecodemica* 1 (2), <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=513930&val=10493&title=Strategi%20Promosi%20Dan%20Store%20Interior%20Pada%20Industri%20Ritel>
- Jon Henri Purba, (2019). Peran kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja . *Jurnal ilmiah Methonomi* 5 (1). <http://methonomi.net>